

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan tenaga kesehatan merupakan upaya utama untuk menjadikan sumber daya manusia memiliki kualitas tinggi. Pendidikan akan berhasil apabila kondisi sumber daya manusia terjaga akan kesehatannya, kesehatan juga dapat menjadikan faktor pendukung untuk meningkatkan upaya kualitas sumber daya manusia. Demikian pelayanan kesehatan sangat diperlukan agar upaya pembangunan yang ditujukan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehat dan berkualitas berhasil.

Salah satu institusi pendidikan yang menyediakan tenaga kesehatan adalah Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya kampus kota Madiun yang menghasilkan tenaga kesehatan di bidang Farmasi tingkat ahli madya yang mampu bekerja dalam sistem pelayanan kesehatan secara terpadu. Oleh karena itu lulusan akademi ini harus terampil, terlatih dan dapat mengembangkan diri baik secara pribadi maupun sebagai tenaga kesehatan yang profesional berdasarkan nilai-nilai dapat menunjang upaya pembangunan di bidang kesehatan.

Penyedia tenaga kesehatan berkaitan erat dengan tenaga kesehatan di bidang Farmasi yang memenuhi kualitas tersebut, maka penyelenggaraan pendidikan terutama proses belajar mengajar harus ditingkatkan secara terus-menerus. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan bekal pengalaman kepada peserta didik adalah mengikutsertakan mahasiswa dalam Praktek Kerja Lapangan yang disingkat dengan PKL. Hal ini dipilih karena PKL dianggap cara terbaik untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya selama mengikuti pendidikan.

Mahasiswa memperoleh ilmu pengetahuan informasi sangat meningkat dikarenakan persaingan manusia kelompok atau instansi yang sangat ketat demi kemajuan usahanya, dan berdampak terhadap beban mahasiswa karena akan dituntut untuk menggali informasi dari berbagai sumber dan memiliki keterampilan.

Oleh karena itu dilaksanakannya PKL untuk dapat menambah pengetahuan di bidang pekerjaan Farmasi, pengalaman serta sikap profesional dalam melakukan suatu bidang pekerjaan. Selain itu, pelaksanaan PKL merupakan sarana pengenalan lapangan kerja bagi mahasiswa farmasi karena secara langsung dapat melihat, mengetahui, menerima dan menyerap teknologi kesehatan yang ada di masyarakat, sehingga hal tersebut menjadi orientasi bagi mahasiswa farmasi sebelum langsung bekerja di masyarakat.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya PKL ini adalah :

Tujuan Umum

1. Mampu meningkatkan, memperluas dan memantapkan keterampilan mahasiswa sebagai bekal memasuki lapangan kerja sesuai dengan program pendidikan yang ditetapkan.
2. Mampu memahami dan mempraktekan teori secara langsung pada bidang kefarmasian.

Tujuan Khusus

1. Memberikan kesempatan kerja secara terpadu untuk melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan khususnya di bidang Farmasi di Puskesmas.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mensosialisasikan diri pada lingkungan kerja yang sebenarnya.
3. Melatih mahasiswa agar mampu meningkatkan kinerja secara profesional.

## **C. Manfaat**

1. Mahasiswa memahami standart pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
2. Mahasiwa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah degan dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mahasiswa mengetahui gambaran secara umum kegiatan kefarmasian di puskesmas dan dalam hal inikhususnya di Puskesmas Takeran.

#### **D. Waktu dan Tempat PKL**

1. Waktu PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada semester VI selama 30 hari dengan menyesuaikan hari kerja pada Puskesmas tempat PKL, mulai tanggal 5 Januari 2022 sampai dengan tanggal 5 Februari 2022 pukul 07.30-12.00 WIB.

2. Tempat PKL

Praktik Kerja Lapangan tahun 2022 ini dilaksanakan di Puskesmas Takeran yang beralamatkan di Jl. Srikandi No.1, Desa Takeran, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan.